

Prestige Sebagai Pendorong Pengembangan Medium Battle Tank Harimau Indonesia-Turki = Prestige as an Impetus for the Development of the Indonesian-Turkish Harimau Medium Battle Tank

Febry Triantama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920560580&lokasi=lokal>

Abstrak

Kajian ini menganalisis alasan Indonesia melakukan pengembangan medium battle tank Harimau yang bekerjasama dengan Turki. Keputusan Indonesia melakukan pengembangan medium battle tank Harimau memiliki beberapa anomali. Anomali tersebut adalah ketidaksesuaian karakter ancaman dominan yang dihadapi Indonesia dengan karakter medium battle tank Harimau. Kedua, medium battle tank Harimau tidak menghadirkan efek gentar yang optimal mengingat tidak adanya keunggulan teknologi dari medium battle tank Harimau. Dengan menggunakan konsep techno-nationalist impulse dan metode penelitian causal-process tracing, kajian ini menunjukkan bahwa komponen dalam konsep menjadi alasan Indonesia melakukan pengembangan medium battle tank Harimau. Komponen tersebut adalah ambisi meningkatkan prestige dan status sebagai negara kekuatan utama di kawasan dan menjadi negara mandiri (pursuit of power), ambisi memperoleh keuntungan ekonomi dan memperoleh prestige sebagai negara maju dan memiliki kedigdayaan teknologi (pursuit of wealth and technological prowess) serta ambisi Pemerintah untuk meningkatkan prestige dari masyarakat di level domestik untuk kepentingan elektoral (pursuit of domestic prestige). Analisis kajian ini menunjukkan bahwa keputusan Indonesia melakukan pengembangan medium battle tank Harimau didorong oleh ambisi Indonesia meningkatkan prestige dan memperoleh status sebagai negara kekuatan utama di kawasan Asia Tenggara serta terbebas dari pengaruh negara produsen senjata, memperoleh keuntungan ekonomi sekaligus menunjukkan kemajuan industri dan kedigdayaan teknologi. Selain itu keberhasilan pengembangan medium battle tank Harimau juga digunakan pemerintah atau politisi untuk memperoleh prestige dan dukungan dari publik domestik.

.....This study analyzes Indonesia's reason for developing Harimau medium battle tanks in cooperation with Turkey. Indonesia's decision to develop a Harimau medium battle tank has several anomalies. First, the anomaly is a mismatch of the dominant threat character faced by Indonesia with the character of the Harimau medium battle tank. Second, Harimau medium battle tank does not present an optimal fear effect considering the absence of technological advantages of the Harimau medium battle tank. Using the concept of techno-nationalist impulse and causal-process tracing research method, this study shows that the components in the concept are the reason Indonesia is developing Harimau medium battle tank. These components are the ambition to increase prestige and status as the main power country in the region and become an independent country (pursuit of power), ambition to gain economic benefits and gain prestige as a developed country and have the power of technology (pursuit of wealth and technological prowess) and the Government's ambition to increase the prestige of society at the domestic level for the sake of electoral (pursuit of domestic prestige). The analysis of this study shows that Indonesia's decision to develop Harimau medium battle tank is driven by Indonesia's ambitions to increase the prestige, to gain status as a major power country in Southeast Asia, to be free from the influence of weapons producing countries, and to gain economic benefits while demonstrating industrial and technological prowess. In addition, the successful development of Harimau medium battle tanks is also used by the Government or politicians to obtain

prestige and support from the domestic public.